



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK
REINFORCEMENT POSITIVE UNTUK MENGATASI
INKONSISTENSI SISWI DALAM BERJILBAB
DI SMA PGRI 3 TAYU TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

Oleh

**SUSI ANGGRAENI
NIM 201231013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK
REINFORCEMENT POSITIVE UNTUK MENGATASI
INKONSISTENSI SISWI DALAM BERJILBAB
DI SMA PGRI 3 TAYU TAHUN
AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program studi Bimbingan dan Konseling**

**Oleh
SUSI ANGGRAENI
NIM 201231013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Susi Anggraeni (NIM 2012 31 013) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, 22 Agustus 2016

Pembimbing I




Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons
NIP.19560619 198503 1 002

Pembimbing II



Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd
NIS. 0610713020001027

Mengetahui,
Prodi Bimbingan dan Konseling
Ketua,




Dra. Sumarwiyah, M. Pd, Kons
NIS. 0610713020001008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Susi Anggraeni (NIM 2012 31 013) ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.


Kudus, 2 September 2016

Tim Penguji




Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons
NIP. 19560619 198503 1 002

Ketua




Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd
NIS. 0610713020001027

Anggota



Drs. Masturi, M.M
NIS. 0610713020001001



Anggota



Drs. Sucipto, M.Pd., Kons
NIS. 0610713020001015

Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 196212191987031015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. “Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Al Ahzab: 59)

PERSEMBAHAN:

1. Ayah dan ibuku tercinta Sugino dan Tuginem serta kakak dan adik-adik saya atas bantuan dan doanya akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan mudah dan lancar.
2. Sahabat-sahabatku Progd BK (Jamillia Nor Hikmah, Asianur Himah, Laily Mardliyah, Serli Silfiana, Gani Eko W, Kharisma Shinta, Vidya A dan Syarifatun Nisak) yang selalu memberikan semangat dan dukunganya.
3. Susi Susanti yang selalu memberikan semangat dan dukungannya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Susi Anggraeni (NIM 2012 31 013) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, Agustus 2016

Pembimbing I

Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons

NIP.19560619 198503 1 022

Pembimbing II

Drs. Arista Kiswanto, M.Pd

NIS. 0610713020001027

Mengetahui,
Prodi Bimbingan dan Konseling
Ketua,

Dra. Sumarwiyah, M. Pd, Kons

NIS. 0610713020001008



YAYASAN PEMBINAAN UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53
phone/fax. 0291-438229

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Susi Anggraeni
NIM : 201231013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Konseling Behavioristik Dengan Teknik
Reinforcement Positive Untuk Mengatasi
Inkonsistensi Siswa Dalam Berjilbab Di SMA PGRI
3 Tayu Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau yang ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi pada perguruan tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Kudus, Agustus 2015

Penyusun

Susi Anggraeni
NIM. 201231013

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Konseling Behavioristik Dengan Teknik *Reinforcement Positive* Untuk Mengatasi Inkonsistensi Siswi Dalam Berjilbab Di SMA PGRI 3 Tayu Tahun Ajaran 2015/2016”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas karena bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Slamet Utomo, M.Pd. Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. Kaprodi Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah menyetujui judul skripsi.
3. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons. Dosen Pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi mulai dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi mulai dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen prodi program Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan sebelum skripsi.

6. Dra. Untartiningsih Selaku Kepala sekolah SMA PGRI 3 Tayu yang telah memberikan ijin dan tempat untuk mengadakan penelitian.
7. Erna Sariastuti,S.Pd selaku guru pembimbing di SMA PGRI 3 Tayu
8. Bapak dan Ibu guru BK SMA PGRI 3 Tayuyang telah banyak membantu penulis selama proses pengumpulan data untuk penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan inspirasi pada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempunaanskripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kita semua.Amin.

Kudus, 22 Agustus 2016

Penulis

Susi Anggraeni

ABSTRACT

Anggraeni Susi.2016. *The Implementation of Behavioristik Counselling Through Reinforcement Positive Technique to Address Inconsistencies in the Headscarves Students in SMA PGRI 3 Tayu in the Academic Year 2015/2016*. Skripsi. Guidance and Counseling Department, Teacher Training and Education Faculty, Muria Kudus University. Advisor: (i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.Kons (ii) Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.

Key words: *Inconsistencies of Students in Headscarves. Behavioristik Counseling through Reinforcement Positive Technique.*

The purpose of this research are: 1. To describe the factors that influence students in veiled inconsistencies in SMA PGRI 3 Tayu academic year 2015/2016. 2. Knowing the application of counseling model behavior to resolve inconsistencies in the headscarf in SMA students PGRI 3 Tayu academic year 2015/2016.

Consistent means fixed (not changeable), abiding principle, remain, in compliance with the Act should be with speech. Headscarf is a loose outfit consists of a long sleeve top and hood are shut out of the body, except the face and palms. Inconsistencies in wearing headscarf can impact negative for counselee, because these problems can impact a negative perception about poor people against counsels. Positive reinforcement techniques behavior dengan counseling is a service where this approach aims to change the behavior that is wrong in the adjustment by means of strengthening the expected behavior, and negative the unexpected behavior and help find ways to behave appropriately.

This design of this research was case study method with a type of qualitative research. The subject examined is students of class X as much as 3 students who are experiencing problems of inconsistency in wearing the headscarf in schools. Using data collection techniques interviews, observation, documentation, and a home visit. The analysis of the data used is qualitative data.

The results of the research can concluded that the impact of third counselee in the research have different basic problems. 1. Counsels initials LRF experience inconsistencies in the veiled, namely as inconsistent in wearing headscarf, headscarf does not use appropriate Islamic jurisprudence, does not understand the meaning of the headscarf. 2. Counsels initials RA experience inconsistencies in the veiled, namely using the headscarf is not in accordance with the rules of the school, often violating the school's code of conduct, do not understand the meaning of in veiled. 3. Counsels initials SP experience inconsistencies in the veiled, that is not consistent in wearing headscarf, headscarf use not in accordance with the rules of the school, often violating the school's code of conduct, do not understand the meaning of in veiled. From the results of this study, researchers could conclude that the problem of inconsistency in wearing headscarf experienced LRF, RA, and SP is because they: lack of awareness from within themselves to use headscarf consistently resulting in LRF, RA, and SP feel less confident in wearing headscarf finally LRF, RA, and SP experience inconsistencies in wearing headscarf because they couldn't get through problems

or challenges their lives well and consequently affect their personal and social lives. The problems of researchers using the behaviori approach to address inconsistencies in wear headscarf in school.

Based on the field observation, the researcher give suggestion to: 1. Headmaster: the more intense in observing the role of teacher BK to guide students in solving problems of students. 2. Guadiance and counseling teacher: should always pay close attention to the development of the students especially for the students who are having problems should be handled and given special attention. 3. Homeroom teacher: homeroom must always pay attention to or give a reprimand against the attitude/behaviour of student. 4. The students: Student can time with as best as possible to do with the teacher's guidance BK at school. 5. Parents: pay more attention to his son's attitude when at home, and monitor the development of children while at home. 6. Researcher: can better get to practicing patience in the implementation of guidance and counseling services to resolve problems of students.



ABSTRAK

Anggraeni, Susi.2016. *Penerapan Konseling Behavioristik Dengan Teknik Reinforcement Positive Untuk Mengatasi Inkonsistensi Siswi Dalam Berjilbab Di SMA PGRI 3TayuTahun Ajaran 2015/2016*.Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing:(i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.Kons (ii) Drs. Arista Kiswanto, M.Pd.

Kata kunci: Inkonsistensi siswi dalam berjilbab. Konseling *Behavioristik* dengan Teknik *Reinforcement Positive*.

Tujuan Penelitian ini adalah: 1. Mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi inkonsistensi siswi dalam berjilbab di SMA PGRI 3 Tayu tahun ajaran 2015/2016. 2. Mengetahui cara mengatasi inkonsistensi siswi dalam berjilbab melalui konseling *behavioristik* di SMA PGRI 3 Tayu tahun ajaran 2015/2016.

konsisten berarti tetap (tidak berubah-ubah), taat asas, tetap, sesuai dengan perbuatan hendaknya dengan ucapan. Jilbab adalah pakaian longgar yang terdiri dari atas baju yang panjang dan kerudung yang menutup badan, kecuali muka dan telapak tangan. Inkonsistensi dalam memakai jilbab dapat berdampak negative bagi konseli, karena permasalahan tersebut dapat berdampak buruk mengenai persepsi negatif orang terhadap konseli. Konseling *behavioristik* dengan teknik *reinforcement positive* adalah suatu layanan dimana pendekatan ini bertujuan untuk mengubah perilaku yang salah dalam penyesuaian dengan cara-cara memperkuat perilaku yang diharapkan, dan meniadakan perilaku yang tidak diharapkan serta membantu menemukan cara-cara berperilaku yang tepat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan jenis kualitatif. Subyek yang diteliti adalah siswi kelas X sebanyak 3 siswi yang mengalami masalah inkonsistensi dalam memakai jilbab di sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan *home visit*. Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis penelitian dapat disimpulkan penyebab ketiga konseli dalam penelitian ini mempunyai inti pokok permasalahan yang berbeda-beda. 1. Konseli berinisial LRF mengalami inkonsistensi dalam berjilbab, yaitu seperti tidak konsisten dalam memakai jilbab, tidak menggunakan jilbab sesuai syariat Islam, tidak memahami makna jilbab. 2. Konseli berinisial RA mengalami inkonsistensi dalam berjilbab, yaitu menggunakan jilbab tidak sesuai dengan aturan sekolah, sering melanggar tata tertib sekolah, tidak memahami makna dalam berjilbab. 3. Konseli berinisial SP mengalami inkonsistensi dalam berjilbab, yaitu tidak konsisten dalam memakai jilbab, menggunakan jilbab tidak sesuai dengan aturan sekolah, sering melanggar tata tertib sekolah, tidak memahami makna dalam berjilbab. Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa permasalahan inkonsistensi dalam memakai jilbab yang dialami LRF, RA, dan SP adalah karena mereka: kurangnya kesadaran dari dalam diri untuk menggunakan jilbab secara konsisten yang mengakibatkan LRF, RA, dan SP merasa kurang percaya diri dalam memakai jilbab akhirnya

LRF, RA, dan SP mengalami inkonsistensi dalam memakai jilbab karena mereka tidak bisa melewati masalah atau tantangan hidup mereka secara baik dan akibatnya berpengaruh pada kehidupan pribadi dan sosial mereka. Dari permasalahan tersebut peneliti menggunakan pendekatan *behavioristik* untuk mengatasi inkonsistensi dalam memakai jilbab di sekolah.

Berdasarkan penemuan di lapangan peneliti dapat memberikan saran kepada: 1. Kepala sekolah: semakin intens dalam memperhatikan peran guru BK untuk membimbing siswi dalam menyelesaikan masalah siswi. 2. Guru BK: harus selalu memperhatikan perkembangan siswi khususnya bagi siswi yang sedang memiliki masalah harus segera ditangani dan diberi perhatian khusus. 3. Wali kelas: Wali kelas harus selalu memperhatikan atau memberi teguran terhadap sikap/tingkah laku siswinya yang kurang baik. 4. Siswa: Siswi dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk melakukan bimbingan dengan guru BK di sekolah. 5. Orang tua: lebih memperhatikan sikap anaknya ketika di rumah, dan lebih memantau perkembangan anak saat di rumah. 6. Peneliti: dapat lebih bisa melatih kesabaran dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling untuk menyelesaikan permasalahan siswi.



DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	i
LOGO	ii
JUDUL	iii
MOTTO DAN PPERSEMBAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTARTABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus dan Lokus Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

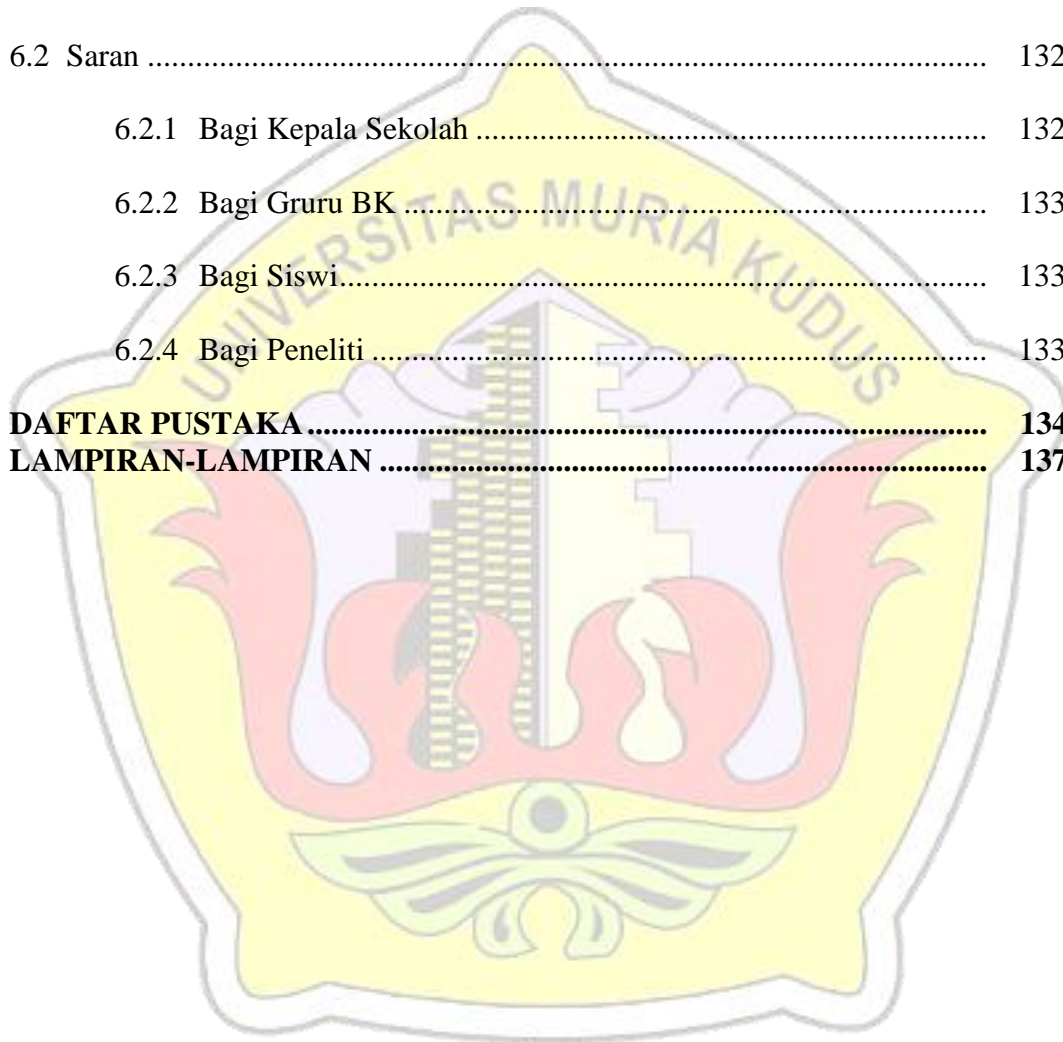
2.1 Kajian Pustaka	11
2.2 Konseling Behavioristik	11
2.2.1 Pengertian Konseling Behavioristik.....	11
2.2.2 Konsep Dasar Konseling Behavioristik	13
2.2.3 Ciri-ciri Konseling Behavioristik.....	15
2.2.4 Tujuan Konseling Behavioristik	16

2.2.5 Peran Konselor	18
2.2.6 Teknik Konseling Behavioristik	19
2.2.7 Langkah-langkah Konseling Behavioristik.....	21
2.3 Teknik <i>Reinforcement Positive</i>	22
2.3.1 Pengertian Teknik <i>Reinforcement Positive</i>	22
2.3.2 Prinsip-prinsip Penerapan Teknik <i>Reinforcement Positive</i>	24
2.3.3 Jenis-jenis Teknik <i>Reinforcement Positive</i>	25
2.3.4 Penerapan Teknik <i>Reinforcement Positive</i> yang Efektif.....	27
2.3.5 Langkah-langkah Pemberian Penguatan (<i>Reinforcement</i>)	29
2.4 Penerapan Layanan Behavioral dengan Teknik <i>Reinforcement Positive</i> untuk Meningkatkan Konsistensi Berjilbab	30
2.5 Konsistensi	31
2.5.1 Pengertian Konsisten	31
2.5.2 Ciri-ciri tidak konsisten	32
2.6 Jilbab	32
2.6.1 Pengertian Jilbab	32
2.6.2 Kriteria Jilbab yang Benar	34
2.6.3 Manfaat Jilbab	37
2.7 Kajian Relevan	38
2.8 Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	43
3.1.1 Jenis Penelitian.....	43

3.1.2 Metode penelitian.....	45
3.1.2.1 Pengertian Studi Kasus	45
3.1.2.2 Ciri-ciri Studi Kasus.....	46
3.1.2.3 Tujuan Studi Kasus	47
3.1.2.4 Langkah-langkah Studi Kasus	48
3.2 Data dan Sumber Data	50
3.3 Pengumpulan Data	52
3.3.1 Metode Wawancara (<i>interview</i>)	53
3.3.2 Observasi.....	63
3.3.3 Dokumentasi.....	67
3.3.4 Kunjungan Rumah atau <i>Home Visit</i>	69
3.4 Analisis Data	73
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Konseling Klien I (LRF).....	75
4.2 Konseling KlienII (RA)	89
4.3 Konseling KlienIII (SP)	104
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Konseling dengan Klien I (LRF)	117
5.2 Hasil Konseling dengan Klien II (RA)	121
5.3 Hasil Konseling dengan Klien III (SP)	126
5.4 Penerapan Konseling Behavioristikdengan Teknik <i>Reinforcement</i> <i>Positive</i> Untuk Mengatasi Inkonsistensi Siswi dalam Berjilbab di Sekolah.....	128

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan	130
6.1.1 Kasus Konseli I (LRF)	130
6.1.2 Kasus Konseli II (RA)	131
6.1.3 Kasus Konseli III (SP)	132
6.2 Saran	132
6.2.1 Bagi Kepala Sekolah	132
6.2.2 Bagi Gruru BK	133
6.2.3 Bagi Siswi	133
6.2.4 Bagi Peneliti	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN	137



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Penelitian	50
3.2 Subjek Penelitian	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berpikir	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Penelitian	137
2. Hasil wawancara peneliti terhadap guru BK	138
3. Hasil wawancara peneliti terhadap wali kelas X-1	140
4. Hasil wawancara peneliti terhadap teman dekat konseli (LRF)	142
5. Hasil wawancara peneliti terhadap teman orang tua (LRF).....	143
6. Hasil wawancara peneliti terhadap konseli 1 (LRF).....	145
7. Hasil observasi peneliti terhadap konseli 1 (LRF).....	147
8. Persiapan penelitian konseling individual klien 1 (LRF) pertemuan 1...	148
9. Satuan layanan konseling individu klien 1 (LRF) pertemuan 2.....	154
10. Verbatim konseling individu klien 1: pertemuan 1 (LRF).....	157
11. Laporan pelaksanaan dan evaluasi, analisis dan tindak lanjut satuan layanan pendukung konseling individu pertemuan 1 klien 1 (LRF).....	166
12. Penilaian hasil layanan konseling individu (LAISEG) klien 1 pertemuan 1	167
13. Lampiran foto kegiatan klien 1: pertemuan 1	168
14. Satuan layanan konseling individu klien 1 pertemuan 2.....	170
15. Persiapan penelitian konseling individual klien 1 (LRF) pertemuan 2...	172
16. Verbatim konseling individu klien I: pertemuan 2 (LRF)	183
17. Laporan pelaksanaan dan evaluasi, analisis dan tindak lanjut satuan layanan pendukung konseling individu klien 1 (LRF)pertemuan 2.....	184

18. Penilaian hasil layanan konseling individu (LAISEG) klien 1	
pertemuan 2.....	185
19. Lampiran foto kegiatan klien 1: pertemuan 2	186
20. Satuan layanan konseling individu klien 1 pertemuan 3.....	187
21. Persiapan praktek konseling individual klien 1 pertemuan 3	190
22. Verbatim konseling individu klien I: pertemuan 3 (LRF)	196
23. Laporan pelaksanaan dan evaluasi, analisis dan tindak lanjut satuan	
layanan pendukung konseling individu klien 1 (LRF) pertemuan 3.....	202
24. Penilaian hasil layanan konseling individu (LAISEG) klien 1	
pertemuan 3.....	203
25. Penilaian hasil layanan konseling individu (LAIJAPEN) klien 1	
pertemuan 3.....	204
26. Hasil wawancara terhadap guru BK.....	206
27. Hasil wawancara terhadap wali kelas X-1	208
28. Hasil wawancara terhadap teman dekat (RA).....	210
29. Hasil wawancara terhadap orang tua (RA)	212
30. Hasil wawancara terhadap klien II (RA).....	214
31. Hasil observasi peneliti terhadap klien II (RA)	216
32. Satuan layanan konseling individu klien II (RA) pertemuan 1.....	217
33. Persiapan penelitian konseling individual klien II (RA)	220
34. Verbatim konseling individu klien II: pertemuan 1 (RA).....	225
35. Laporan pelaksanaan dan evaluasi, analisis dan tindak lanjut satuan	
layanan pendukung konseling individu klien II (RA) pertemuan 1.....	234

36. Penilaian hasil layanan konseling individu (LAISEG) klien II	
pertemuan 1.....	236
37. Lampiran foto kegiatan klien II (RA) pertemuan 1	237
38. Satuan layanan konseling individu klien II (RA) pertemuan 2.....	238
39. Persiapan penelitian konseling individual klien II (RA) pertemuan 2....	241
40. Verbatim konseling individu klien II(RA) pertemuan 2.....	246
41. Laporan pelaksanaan dan evaluasi, analisis dan tindak lanjut satuan	
layanan pendukung konseling individu klien II (RA) pertemuan 2.....	252
42. Penilaian hasil konseling individu (LAISEG) klien II (RA)	
pertemuan 2.....	254
43. Lampiran foto kegiatan klien II (RA) pertemuan 2	255
44. Satuan layanan konseling individu klien II (RA) pertemuan 3.....	256
45. Persiapan penelitian konseling individual klien II (RA) pertemuan 3....	259
46. Verbatim konseling individu klien II (RA) pertemuan 3.....	264
47. Laporan pelaksanaan dan evaluasi, analisis dan tindak lanjut satuan	
layanan pendukung konseling individu klien II (RA) pertemuan 3.....	270
48. Penilaian hasil layanan konseling individual (LAISEG) klien II (RA)	
pertemuan 3.....	271
49. Penilaian hasil layanan konseling individu (LAIJAPEN) klien II	
(RA) pertemuan 3	272
50. Hasil wawancara terhadap guru BK	274
51. Hasil wawancara terhadap wali kelas X-1	276
52. Hasil wawancara terhadap teman dekat klien III (SP).....	278

53. Hasil wawancara terhadap orang tua (SP)	280
54. Hasil wawancara terhadap klien III (SP)	282
55. Hasil observasi peneliti terhadap klien III (SP)	284
56. Satuan layanan konseling individu klien III (SP) pertemuan 1	285
57. Persiapan penelitian konseling individual klien III (SP) pertemuan 1....	287
58. Verbatim konseling individu klien III(SP) pertemuan 1.....	293
59. Laporan pelaksanaan dan evaluasi, analisis dan tindak lanjut satuan layanan pendukung konseling individu klien III (SP) pertemuan 1.....	303
60. Penilaian hasil layanan konseling individu (LAISEG) klien III pertemuan 1.....	305
61. Lampiran foto kegiatan klien III pertemuan 1	306
62. Satuan layanan konseling individu klien III (SP) pertemuan 2	301
63. Persiapan penelitian konseling individual klien III (SP) pertemuan 2....	310
64. Verbatim pelaksanaan konseling individual klien III (SP) pertemuan 2	316
65. Laporan pelaksanaan dan evaluasi, analisis dan tindak lanjut rencana pelaksanaan layanan konseling individu klien III (SP) pertemuan 2.....	323
66. Penilaian hasil layanan konseling individu (LAISEG) klien III (SP) pertemuan 2.....	326
67. Lampiran foto kegiatan klien III (SP) pertemuan 2	327
68. Satuan layanan konseling individu klien III (SP) pertemuan 3	328
69. Persiapan penelitian konseling individual klien III (SP) pertemuan 3....	331
70. Verbatim pelaksanaan konseling individual klien III (SP) pertemuan	

3	336
71. Laporan pelaksanaan dan evaluasi, analisis dan tindak lanjut rencana pelaksanaan layanan konseling individu klien III (SP) pertemuan 3	343
72. Penilaian hasil layanan konseling individu (LAISEG) klien III (SP) pertemuan 3	344
73. Penilaian hasil layanan konseling individu (LAIJAPEN) klien III (SP) peretemuan 3	345
74. Satuan layanan pendukung <i>home visit</i> /kunjungan rumah klien I (LRF)	346
75. Pedoman wawancara kunjungan rumah klien I (LRF)	348
76. Satuan layanan pendukung <i>home visit</i> /kunjungan rumah klien II (RA)	349
77. Pedoman wawancara kunjungan rumah klien II (RA)	351
78. Satuan layanan pendukung <i>home visit</i> /kunjungan rumah klien III (SP)	352
79. Pedoman wawancara kunjungan rumah klien III (SP)	354
80. Surat keterangan selesai bimbingan	355
81. Surat permohonan ujian skripsi	356
82. Surat permohonan ijin penelitian	357
83. Surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	358
84. Tabel bimbingan dosen pembimbing I	359
85. Tabel bimbingan dosen pembimbing II	363
86. Daftar riwayat hidup	366